

Rabu  
07  
April 2021



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,002.77	▲ 0.54%	▼ -4.58%	▲ 0.40%	▲ 29.83%
Indonesia - LQ45	900.02	▲ 0.49%	▼ -5.11%	▼ -3.73%	▲ 28.13%
Indonesia - JII	606.10	▲ 0.65%	▼ -1.98%	▼ -3.86%	▲ 22.55%
US - Dow Jones	33,430.24	▼ -0.29%	▲ 8.10%	▲ 9.23%	▲ 58.79%
Europe - Stoxx 600	435.26	▲ 0.70%	▲ 5.67%	▲ 9.08%	▲ 40.83%
Asia ex. Japan - MXFEJ	839.42	▲ 0.73%	▼ -0.33%	▲ 4.92%	▲ 58.58%
Hong Kong - Hang Seng	28,938.74	▲ 1.97%	▼ -1.02%	▲ 6.27%	▲ 24.54%
Malaysia - KLCI	1,578.91	▼ -0.34%	▼ -0.15%	▼ -2.97%	▲ 18.66%
Philippines - PCOMP	6,590.11	▲ 1.46%	▼ -4.25%	▼ -7.47%	▲ 23.25%
Singapore - STI	3,207.63	▼ -0.07%	▲ 6.40%	▲ 12.79%	▲ 34.25%
South Korea - KOSPI	3,127.08	▲ 0.20%	▲ 2.75%	▲ 8.83%	▲ 81.23%
Taiwan - TWSE	16,739.87	▲ 1.02%	▲ 5.24%	▲ 13.63%	▲ 70.49%
Thailand - SET	1,579.66	▼ -1.04%	▲ 2.97%	▲ 8.74%	▲ 38.71%
<b>Bond Index</b>					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	337.09	▲ 0.25%	▲ 0.38%	▼ -1.66%	▲ 16.61%
<b>Exchange Rate</b>					
USD-IDR	14,505.00	▲ 0.07%	▼ -1.67%	▼ -4.39%	▲ 11.72%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 6 Apr 2021.



## Hingga April 2021, Indonesia Telah Mencapai Angka 12,7 Juta Vaksinasi Covid-19

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tengah menggenjot pelaksanaan vaksinasi massal Covid-19 sejak awal tahun ini. Hingga April 2021, Indonesia telah mencapai angka 12,7 juta vaksinasi. Dengan perolehan tersebut, Indonesia berhasil menduduki posisi ke-8 negara yang mencetak capaian vaksinasi terbanyak di dunia. Hal tersebut disampaikan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin. Dalam pelaksanaannya, Budi menyebut program vaksinasi massal tersebut telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, yakni mencapai 10 juta vaksinasi per-bulan. Namun, pelaksanaan vaksinasi di bulan April ini diperkirakan akan terhambat karena menipisnya pasokan salah satu jenis vaksin, yakni vaksin AstraZeneca dari program The Global Alliance for Vaccines and Immunisation (GAVI). Dikatakan Budi, sebenarnya pemerintah menargetkan jumlah vaksinasi di bulan April mencapai angka 15 juta per-bulan. Namun sayang, target tersebut tidak bisa dicapai karena hambatan yang terjadi. Meskipun demikian, Budi optimistis proses vaksinasi akan kembali membaik pada Mei mendatang.

## Pemerintah Alokasikan Rp 15,36 T untuk Program BPUM 2021

Kontan

Pemerintah menyiapkan anggaran Rp 15,36 triliun untuk program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) bagi 12,8 juta pelaku usaha mikro. Untuk tahap pertama, program ini menyasar 9,8 juta pelaku usaha mikro dengan anggaran Rp 11,76 triliun, sedangkan tahap kedua menyasar tiga juta pelaku usaha mikro dengan anggaran Rp 3,6 triliun. "Tahun 2021 ini, masing-masing pelaku usaha mikro memperoleh Rp 1,2 juta. Program BPUM tahun 2021 akan dilaksanakan sampai dengan kuartal ke III-2021," ujar Deputy Bidang Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Eddy Satriya. Eddy mengatakan, pada 2020 program BPUM dinilai cukup efektif sehingga pada pemerintah melaksanakan kembali program tersebut tahun ini. Berdasarkan rapat hasil Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) pada 1 Maret 2021, program BPUM diputuskan untuk dilanjutkan kembali.

Investor Daily

## Yellen Dorong Pajak Minimum Global untuk Korporasi

Menteri Keuangan (Menkeu) Amerika Serikat (AS) Janet Yellen pada Senin (5/4) menyerukan pengenaan pajak minimum untuk korporasi di seluruh dunia. Tujuannya, kata dia, untuk menjaga para korporasi itu agar tidak relokasi ke negara-negara atau teritori yang lebih rendah tarif pajaknya. "Kami bekerja sama dengan negara-negara G-20 untuk menyetujui tarif pajak minimum global untuk korporasi, guna menghentikan usaha mereka mencari (tarif pajak) yang paling rendah," ujar Yellen. Dengan penerapan pajak minimum global itu, tambah dia, seluruh negara bisa bersama-sama memastikan ekonomi global tumbuh secara lebih adil. Dalam hal perpajakan untuk korporasi multinasional. "Sehingga hal tersebut diharapkan dapat mendorong inovasi, pertumbuhan, serta kemakmuran," kata Yellen.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.